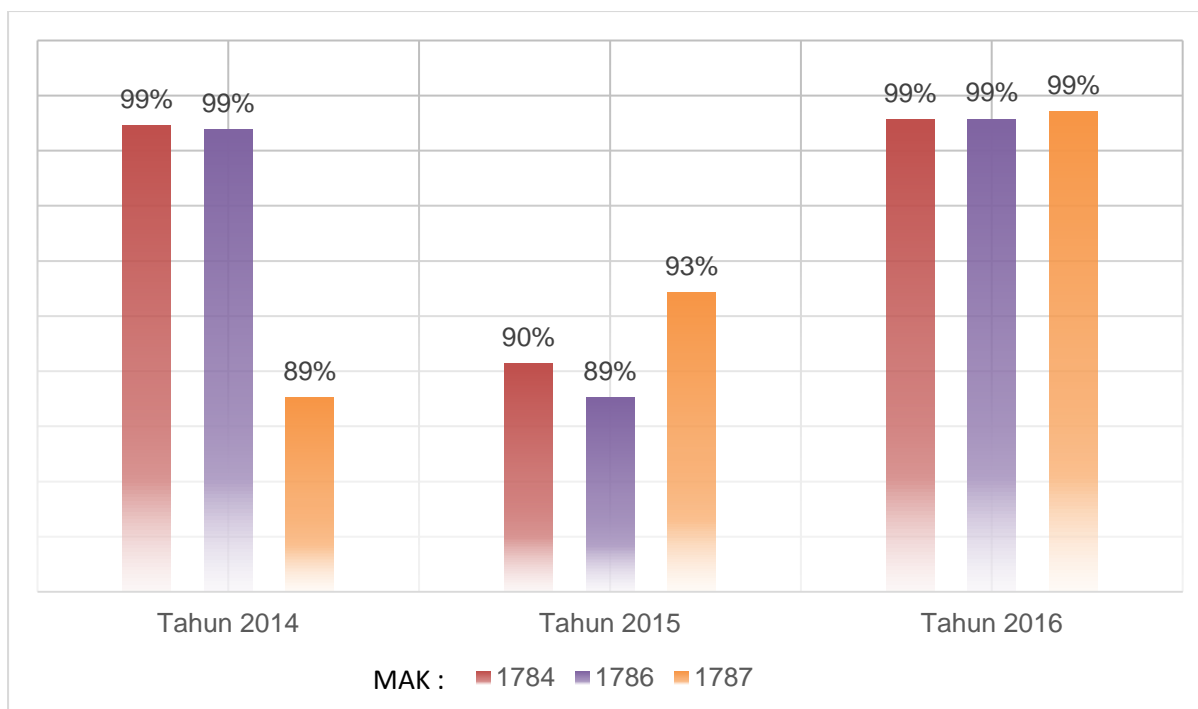


Terlihat pada tabel 11 dan gambar 2 capaian serapan anggaran pada tahun 2016 adalah tertinggi dibandingkan capaian serapan anggaran pada tahun sebelumnya.

Kondisi tersebut disebabkan adanya target minimal yang harus dicapai oleh UPT dalam menyerap anggaran serta adanya kerja keras PPK dan team worknya.

Tabel 12. Realisasi Serapan Pelaksanaan Target Kinerja Per Kegiatan Tahun 2014-2016

<i>Tahun</i>	<i>Program / Kegiatan</i>	<i>Pagu</i>	<i>Realisasi</i>	<i>Persentasi Capaian (%)</i>
2014				
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	5.172.013.000	5.115.344.164	99
1786	Penjamin Produk Hewan Yang ASUH dan Berdaya Saing	700.000.000	691.352.433	99
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	6.216.319.000	5.535.934.740	89
Tahun	Jumlah	12.088.332.000	11.342.631.337	93
2015				
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	11.906.365.000	10.749.255.042	90
1786	Penjamin Produk Hewan Yang ASUH dan Berdaya Saing	2.300.000.000	2.048.061.400	89
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	6.378.977.000	5.922.809.262	93
Tahun	Jumlah	20.585.342.000	18.720.125.704	91
2016				
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	8.852.371.000	8.774.084.168	99
1786	Penjamin Produk Hewan Yang ASUH dan Berdaya Saing	771.800.000	765.225.442	99
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	6.270.837.000	6.233.574.189	99
	Jumlah	15.895.008.000	15.772.883.799	99,23



Gambar 3. Persentase Realisasi Serapan Anggaran Per Mata Anggaran (MAK) Kegiatan Tahun 2014-2016

Tabel 13. Rincian Realisasi Serapan Pelaksanaan Target Kinerja Per Kegiatan Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi	Capaian(%)
	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dengan melakukan :			
1	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	390.162.000	388.838.900	99,66%
2	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza (AI)	1.179.453.000	1.158.158.448	98,19%
3	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	396.000.000	392.860.400	99,21%
4	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera (HC)/PRRS	330.000.000	328.470.550	99,54%
5	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral (Jembrana Disease)	361.000.000	355.620.600	98,51%
6	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial (Zoonosis)	282.800.000	280.847.696	99,31%
7	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasit	533.200.000	526.958.100	98,83%
8	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Gangguan Reproduksi :	800.940.000	788.625.958	98,46%
	a. Penyakit IBR (Infectious Bovine Rhinotracheitis)			
	b. Penyakit BVDV (Bovine Viral Diarrhoea Virus)			
9	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Ekstik :			
	a. Penyakit ekstik bakterial dan viral	116.000.000	114.247.600	98,49%
	b. Foot and Mouth Disease/Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	40.000.000	40.804.200	102,01%
	c. Bovine Spongiform Encephalopathy (BSE)	10.000.000	9.275.000	92,75%

10	Surveilans Penyakit Hewan di UPT dan Sentra Bibit	675.400.000	669.339.000	99,10%
11	Terjaminya Produk Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)	771.800.000	738.225.442	95,65%
	a. Monitoring Dan Surveilans Residu dan Cemaran Microba	654.800.000	623.530.760	95,22%
	b. Surveillance Zoonosis Produk Hewan	117.000.000	144.694.682	123,67%
12	Pembuatan Peta Regional status penyakit hewan di lokasi kerja 5 (lima) Propinsi (kalimantan selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara.)	5.000.000	5.000.000	100%
13	Bimbingan teknis laboratorium tipe B dan tipe C se Kalimantan			
14	Pembinaan dan Bimbingan Teknis Puskesmas	133.678.000	132.998.451	99,49%
15	Terjaminya Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	6.270.837.000	6.199.111.957	98,85%
JUMLAH				99,62%

Dari tabel diatas terlihat bahwa pencapaian target kinerja Balai Veteriner Banjarbaru adalah sebagai berikut :

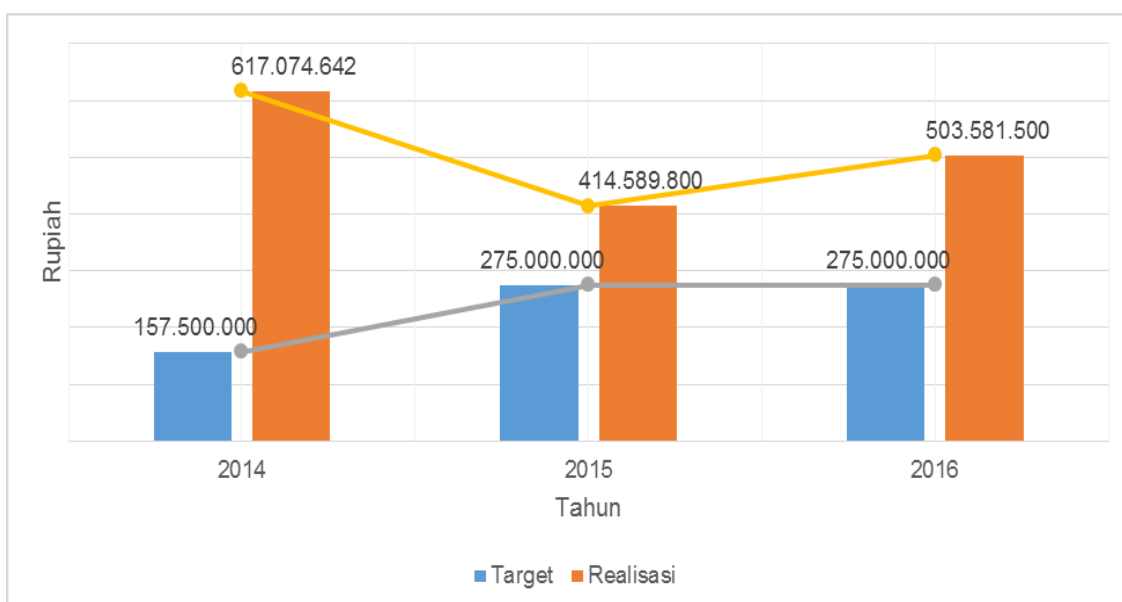
1. Realisasi serapan anggaran telah mencapai 99,62%. Walaupun dalam tahun anggaran 2016 terjadi penghematan/ pemangkasan anggaran, namun tidak berpengaruh terhadap pencapaian kinerja seperti yang terjadi dalam tahun 2014 dan 2015. Anggaran Balai Veteriner Banjarbaru mengalami 3 (tiga) kali proses revisi anggaran dan satu kali revisi target kegiatan tahun 2016.
2. Realisasi pengujian surveillans dan monitoring penyakit hewan pada umumnya yang teruji terealisasi lebih dari 100% dari target yang telah ditetapkan. Hal ini di sebabkan karena efektifitas dan efisiensi serta adanya semangat pencapaian target saat melaksanakan layanan aktif ke masyarakat saat pengambilan sampel uji. Akan tetapi kinerja utama dari kegiatan surveilans penyakit parasiter hanya terealisasi 38% disebabkan oleh saat melaksanakan proses penghematan anggaran untuk kegiatan surveilans penyakit parasiter, tidak dilakukan revisi terhadap target capaian output kegiatan sehingga anggaran yang tersedia pada kegiatan surveilans tersebut tidak mampu digunakan untuk mencapai target output yang masih tetap seperti semula.

Berdasarkan evaluasi terhadap target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) selama 3 (tiga) tahun, terdapat slope kenaikan target setiap tahun, realisasi PNBP dalam tahun 2016 menunjukkan kenaikan dibandingkan tahun 2015. Realisasi capaian target PNBP perlu diperhatikan dalam menyusun target PNBP setiap tahunnya didasarkan atas rerata capaian PNBP dan potensi kemampuan pelayanan kepada pelanggan sehingga kenaikan target didasarkan atas kemampuan kenaikan PNBP riil setiap tahunnya.

Pada tahun 2016 terjadi peningkatan PNBP dibandingkan tahun sebelumnya karena peningkatan sampel pasif juga karena adanya pembayaran tunggakan dari beberapa pelanggan terhadap tagihan PNBP tahun sebelumnya.

Tabel 14. Persentase Capaian PNBP Dibandingkan Target PNBP

Tahun	Target	Realisasi		Jumlah Realisasi	Persentase (%)
		Penerimaan Umum	Penerimaan Fungsional		
2014	157.500.000	25.191.142	591.883.500	617.074.642	392
2015	275.000.000	19.088.300	395.481.500	414.589.800	151
2016	275.000.000	7.410.000	496.171.500	503.581.500	183



Gambar 4. Bagan Persentase Capaian PNBP Dibandingkan Target PNBP

Secara umum, Balai Veteriner Banjarbaru telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi. Dari sasaran strategis yang ditetapkan, Balai Veteriner Banjarbaru mewujudkan seluruh sasaran tersebut. Perumusan keberhasilan pencapaian sasaran jika indikator keberhasilannya dapat diwujudkan lebih dari 90%.

Dalam pencegahan dan pengendalian penyakit hewan di wilayah layanan di Kalimantan diperlukan adanya kerjasama yang baik antara Balai Veteriner Banjarbaru, Dinas